PENGELOLAAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 MESJID RAYA ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

M. SUHAIMI
NIM. 160206059
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H

PENGELOLAAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 MESJID RAYA ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Bebas Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

M. SUHAIMI

NIM. 160206059

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhammad Faisal, S.Ag., M.Ag	**Dr. Sri Rahmi, M.A**
NIP. 197108241998031002	NIP. 197704162007102001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PENGELOLAAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 MESJID RAYA ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal : Kamis, 14 Januari 2021
1 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua	Sekretaris
Muhammad Faisal, M.Ag	**Nurussalami, S.Ag, M.Pd**
NIP. 197108241998031002	**NIP. 197902162014112001**
Penguji I	Penguji II
Drs. Yusri M. Daud, M.Pd	**Dr. Sri Rahmi, MA**
NIP. 196303031983031003	**NIP. 197704162007102001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. SUHAIMI

NIM : 160206059

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **PENGELOLAAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DI SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Banda Aceh, 19 November 2020

Yang menyatakan,

M. SUHAIMI

ABSTRAK

Nama	: M. SUHAIMI
NIM	: 160206059
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: PENGELOLAAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DI SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar
Tebal Skripsi	:
Pembimbing I	: Muhammad Faisal, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II	: Dr. Sri Rahmi, M.A
Kata Kunci	: Pengelolaan Anggaran, Kualitas Sekolah

Pengelolaan Anggaran Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah sangat diperlukan, agar terarahnya tujuannya yang diinginkan sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan dari pengelolaan anggaran yaitu Melalui kegiatan pengelolaan keuangan, maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid raya Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan serangkaian reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya meliputi: penyusunan program, penyusunan jadwal pelaksanaan program dan penetapan rencana evaluasi program anggaran. 2) Pelaksanaan anggaran meliputi : Pelaksanaan anggaran dilakukan secara menyeluruh juga selalu terdukumentasi di buku kas sekolah dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan 8 standar pendidikan: isi, proses, kopetensi kelulusan, pendidikan dan tenaga pendidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, pendidikan. 3) Pengawasan anggaran: Melakuakan pengawasan anggaran secara lansung, dengan melakukan pengecekan secara lansung baik terhadap program yang sudah dilaksanakan maupun pengecekan KAS setiap sebulan sekali. Dampak Pengelolaan anggaran dalam meningkatkan kualitas sekolah adalah terbentuknya sekolah yang menjadi unggul dalam berbagai bidang, baik sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, dan tenaga pendidikan.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada umatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian, karena dengan beliaulah kita dapat merasakan betapa indahnya alam di sekitar kita serta ilmu pengetahuan seperti ini. Adapun judul skripsi ini adalah: "PENGELOLAAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DI SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar". Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi studi guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah banyak Memberikan motivasi kepada penulis.
2. Mumtazul Fikri, S.Pd.I., M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya.
3. Penasehat akademik (PA) yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Muhammad Faisal, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing pertama yang banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk memimpin penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Dr. Sri Rahmi, M.A selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kawan kawan seperjuangan angkatan kuliah 2016 prodi MPI yang telah bekerjasama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi
7. Perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca fakultas Tarbiyah yang telah mengizinkan penulis untuk mencari bahan untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Kepala sekolah, staf tata usaha, guru pengajar SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar yang telah membantu penulis serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Ayah dan ibu yang telah mendidik kami dari kecil sehingga menjadi anak-anak yang senantiasa berubah berusaha memberikan yang terbaik kepada kami anak-anaknya, abang, kakak, serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, material, dan doa untuk keberhasilan penulis

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasinya yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan Keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang dan demi perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik dan dengan harapan tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya rabbal ‘alamin

Banda Aceh, 19 November 2020
Penulis,

M. SUHAIMI
NIM. 160206059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Penjelasan Istilah 5
F. Kajian Terdahulu 5

BAB II :LANDASAN TEORETIS **11**
A. Pengelolaan Anggaran 11
1. Perencanaan Anggaran 14
2. Pelaksanaan Anggaran 16
3. Pengawasan Anggaran 18
B. Peningkatan Kualitas Sekolah 20
C. Pengelolaan Anggaran Dalam Meningkattkan Kualitas Sekolah 23

BAB III :METODE PENELITIAN **24**
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian 24
B. Lokasi Penelitian 24
C. Subyek Penelitian 25
D. Teknik Pengumpulan Data 25
E. Instrumen Penelitian 25
F. Teknik Analisis Data 26

BAB IV :HASIL PENELITIAN 29

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 29
B. Hasil Penelitian..... 38
C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian 46

BAB V :PENUTUP 56

A. Kesimpulan..... 56
B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 66

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data sarana prasarana di Smk negeri 1 Mesjid raya Aceh Besar 35

Tabel 4.2 : Data Guru di Smk negeri 1 Mesjid Raya Aceh Aceh 37

Tabel 4.3 : Data Siswa di Smk negeri 1 Mesjid Raya Aceh besar..... 38

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sisitem yang mempunyai unsur-unsur tujuan atau sasaran pendidikan, peserta didik, pengelola pendidikan, struktur atau jenjang, kurikulum dan peralatan atau fasilitas. Untuk mencapai unsur unsur pendidikan tersebut maka di butuhkan pengelolaan anggaran yang efektif dan efesien.

Pengelolaan anggaran pendidikan adalah proses perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi pengalokasian biaya untuk program dan kegiatan pendidikan. Dalam pengelolaan anggaran pendidikan hendaknya dilakukan secara mandiri, terbuka, kerjasama, dipertanggung jawabkan dan pertisipasif kepada masyarakat maupun pemerintah dalam rangka menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sehingga dapat meningkattkan partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.

Pengelolaan anggaran pendidikan, dalam undang-undang no 20 tahun 2003 di jelaskan bahawa anggaran pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang berupa sumber daya (imput) baik berupa barang maupun berupa uang yang di tunjukkan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Anggaran pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sumber-Sumber angaran di sekolah ialah anggaran dari Pemerintah, anggaran dari orang tua siswa, dan anggaran dari pemerintah, suatu anggaran memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, agar segala aktifitas di lembaga tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efesien.

Pentingnya anggaran bagi suatu lembaga pendidikan adalah angaran merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan, dengan adanya anggaran suatu lembaga pendidikan dapat mengelola lembagannya dengan maksimal, baik dalam pengadaan sarana dan prasarana maupun dalam peembayaran gaji guru ataupun dalam hal lainnya, bendahara sekolah berperan penting dalam melakukan pengelolaan anggaran pendidikan.

Bendahara sekolah berkewajiban dalam menentukan anggaran sekolah, cara mendapatkan anggaran untuk infrastuktur sekolah serta pengunaan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Tugas bendahara sekolah dalam pengelolaan angaran seperti pengelolaan untuk perencanaan perkiraan , pengelolaan memusatkan perhatian pada keputusan investasi dan pembiayaan, pengelolaan kerjasama denghan pihak lain, pengunaan keuangan dan mencari sumber danannya.

Seorang dalam melakukan pengelolaan anggaran harus mempunyai pikiran yang kreatif dan dinamis. Hal ini penting karena pengelolaan yang dilakukan oleh seorang dalam melekukan pengelolaan anggaran berhubungan dengan masalah anggaran yang sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah. Adapun srategi yang harus dimiliki oleh seorang pengelola anggaran antara lain srategi

planning (srategi perencanaan), strategi management (srategi dalam mengelola), srategi thinking (srategi merumuskan tujuan dan hasil.

Srategi-srategi yang dapat dilakukan dalam pengelolaan angaran ialah menganalisis kebutuhan dan kemempuan sekolah, mengklasifikasikan sumber anggaran dan alokasi anggaran berdasarkan skala priyoritas, menjalani kerjasama dengan masyarakat dan lembaga lembaga lain, msenjalani kerjasama dengan orang tua wali murid, memanfaatkan bantuan dari masyarakat dan lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan mutu sekolah dan kebutuhan atau kegiatan sekolah yang tidak di angarkan pada alokasi anggaran yang bersumber dari pemerintah.

Tatacara pengelolaan anggaran di sekolah yang pertama ialah dengan pengumpulan data, seterusnya dilakukan pengolahan data, kemudian dilakukan analisis data berkaitan dengan rencana kebutuhan sekolah serta ketersedian anggaran yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Smk negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di pedalaman di Desa Neuhen kecamatan mesjid raya Aceh Besar yang memiliki luas sekolah 42 hektar dengan sekolah yang terkoordinasi dengan baik. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengelolaan anggaran di Smk negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. Berdasarkan latar belakang di atas penulis berkeinginan membahas sebuah karya ilmiah dengan judul **"Pengelolaan Anggaran dalam Meningkatkan kualitas sekolah di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan anggaran dalam meningkatkan kualitas di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar?
2. Bagaimana pelaksanaan anggaran dalam meningkatkan kualitas sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar?
3. Bagaimana pengawasan anggaran dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitan

1. Untuk mengetahui sistem perencanaan angaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui bagaimna pengawasan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu kedepannya di bidang anggaran, khususnya di bidang pengelolaan anggaran

   b. Serta hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian

2. Manfaat praktis

جامعة الرانري
AR-RANIRY

a. Sebagai bahan informasi tentang pengelolaan angaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar.

b. Di harapkan agar dapat memberi pemehaman tentang pengelolaan angaran.

3. Manfaat peneliti

Dengan melekukan penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pengelolaan anggaran.

E. Penjelasan Istilah

a. Pengelolaan adalah melakukan pengendalian atau pemenfaatan semua sumber daya yang ada sehingga tercapai suatu tujuan.

b. Anggaran adalah suatu rencana yang di susun secara sistemetis dalam bentuk angka yang meliputi semua aktifitas suatu lembaga untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

F. Kajian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Subur Karyatun (2016) dengan judul "Mengelola Keungan Sekolah". Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan memahami bagaimana Manajemen Keuangan Pendidikan, dengan demikian mahasiswa akan dapat memahami lebih jauh dan tidak buta akan manajemen keuangan yang ada di lembaga pendidikan.

Hasil dari penelitian beliau adalah pada dasarnya setiap sekolah sudah menyelenggarakan sistem pengelolaan yang baik, tetapi sistem yang efektif kurang dilaksanakan. Ketidak disiplinan dalam penggunaan anggaran, serta pemimpin yang boros selalu menjadi fenomena tersendiri. Untuk itu diperlukan

kepemimpinan dan manajemen pengelolaan yang efektif menuju keseimbangan antara sistem yang ada dalam mendistribusikan sumbersumber dana pendidikan di Indonesia.

2. Selanjutnya pada tahun (2015) penelitian di lakukan oleh Ruwaida, Darwanis, Syukriy Abdullah. Dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Anggaran Belanja Pendidikan Di Provinsi Aceh" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor

1. Perencanaan.
2. Peraturan.
3. SDM.
4. Teknis.
5. Koordinasi dan.
6. Pengadaan barang dan jasa terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerima beasiswa yang bersumber dari APBA tahun anggaran 2011-2012 yaitu sebanyak 453 orang, serta pegawai yang berada di lingkup LPSDMA dan terkait dengan proses penyaluran bantuan pendidikan dan beasiswa sebanyak 82 orang. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa perencanaan, peraturan, sumber daya manusia, teknis, koordinasi dan pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh, sedangkan secara parsial perencanaan, peraturan, sumber daya manusia, teknis, koordinasi dan pengadaan

barang dan jasa juga berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.

Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Bahwa perencanaan, peraturan, sumber daya manusia, teknis, koordinasi dan pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.
2. Perencanaan yang dilakukan berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.
3. Peraturan berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.
4. Sumber daya manusia berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.
5. Faktor teknis berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.
6. Koordinasi berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.
7. Pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pendidikan di Provinsi Aceh.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ainul Mardiyah Usman, Cut Zahri Harun, Nasir Usman pada tahun (2017) dengan judul "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Pada Smp Negeri 19 Percontohan Banda Aceh". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber pembiayaan, perencanaan,

pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pendidikan pada SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1). Sumber pembiayaan pendidikan berasal dari APBN, APBK, keluarga, dan masyarakat.

2). Perencanaan pembiayaan pendidikan atau RAPBS dilakukan dengan menggunakan:

a. Logika, proses setapak demi setapak untuk menuju perubahan yang diharapkan,
b. Menetapkan mekanisme feed back yang memberitahukan kemajuan peserta didik, dan menunjukkan perubahan-perubahan yang diperlukan,
c. Menggunakan langkah yang jelas, mudah dikomunikasikan dan dipahami oleh orang lain,
d. Mengidentifikasi masalah berdasarkan kebutuhan,
e. Menentukan syarat-syarat dan alternatif pemecahannya,
f. Melaksanakan strategi yang telah dipilih,
g. Menentukan efektivitas hasilnya dengan jalan mengadakan evaluasi,
h. Mengadakan revisi setiap langkah dan proses yang dilakukan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3). Pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi: pembiayaan siswa kurang mampu, membayar honor GTT, pengembangan profesi (pelatihan), perawatan gedung, membeli alat-alat pelajaran, olahraga, kesenian, membiayai ulangan harian/umum dan sekolah, remedial, pengayaan dan pengadaan mobiler.

4). Pengawasan pembiayaan dilakukan secara melekat oleh Tim Inspektorat Kota Banda Aceh, Komite Sekolah dan pengawasan fungsional oleh Bawasda. Kelemahan dalam perencanaan pembiayaan pendidikan adalah belum dapat mengakomodasi berbagai kondisi dan latar belakang siswa, tidak semua guru, donatur dilibatkan, dan masyarakat kurang peduli terhadap pembiayaan pendidikan yang telah dipaparkan di papan pengumuman.

Hasil penelitian ini adalah:

1. Penyusunan perencanaan pembiayaan pendidikan meliputi:

a. Menetapkan mekanisme feed back yang memberitahukan kemajuan peserta didik, identifikasi hambatan-hambatan dan menunjukkan perubahan-perubahan yang diperlukan
b. Menggunakan langkah yang jelas, mudah dikomunikasikan dan dipahami oleh orang lain
c. Mengidentifikasi masalah berdasarkan kebutuhan
d. Menentukan syarat-syarat dan alternatif pemecahannya
e. Melaksanakan strategi yang telah dipilih untuk mencapai hasil yang diharapkan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

f. Menentukan efektivitas hasilnya dengan jalan mengadakan evaluasi dalam pelaksanaan pembiayaan

g. Mengadakan revisi bila perlu setiap langkah dan proses yang dilakukan.

2. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh dilakukan untuk membiayai siswa kurang mampu, membayar honor GTT, pengembangan profesi (pelatihan), perawatan gedung, membeli alat-alat pelajaran, olahraga, kesenian, membiayai ulangan harian/umum dan sekolah, remedial, pengayaan dan pengadaan mobiler, namun dalam pengadaan gedung dan mobiler yang membutuhkan dana yang banyak masih membutuhkan uluran masyarakat/orang tua siswa dan pemerintah.

3. Pengawasan pembiayaan pendidikan di SMPN 19 Percontohan Banda Aceh dilakukan secara melekat oleh Tim Manajemen Kota Banda Aceh, komite sekolah dan pengawasan fungsional oleh Bawasda/Inspektorat terhadap RAPBS, Kas dan peralatan, namun kurang melibatkan masyarakat dan orang tua.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengelolaan Anggaran

Pengelolaan anggaran merupakan rangkaian aktivitas pengaturan keuangan sekolah mulai perencanaan, pembukuuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertangung jawaban keungan sekolah. Pengelolaan anggaran di sekolah adalah serangkaian aktivitas atau pekerjaan dalam menggelola anggaran yang sudah ada sehingga segala kebutuhan di sekolah tersebut dapat terpenuhi. Dalam melakukan pengelolaan anggaran di sekolah, kepala sekolah juga bendaharawan sekolah dituntut untuk mengatur keuangan sekolah dengan sebaik-baiknya, sehingga segala komponen di suatu sekolah dapat terlaksana dan terwujud, sehingga tercapai proses belajar mengajar yang efektif dan efesien.[1]

Anggaran di sekolah merupakan bagian yang yang sangat penting untuk perencanaan efektif jangka pendek dan kontrol dalam organisasi. Penyelengaraan anggaran meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pemasukan dan pengeluaran selama satu tahun itu.[2]

Sumber keuangan pada suatu sekolah/ sekolah Islam secara garis besardapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu: Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah, maupun kedua-duanya yang bersifat umum atau khusus dan

[1] Karna Husni, *Manajemen Perubahan Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia,2015) h . 277

[2] Anthony Robert N and Vijay Govindarajan, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Salemba empat,2003) h. 24

diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, Orang tua atau peserta didik, Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.[3]

Mujamil mengemukakan, untuk menggerakkan sumber-sumber keuangan agar mudah dikeluarkan untuk pembiayaan lembaga pendidikan Islam swasta, ada beberapa cara yang dapat ditempuh, antara lain: Mengajukan proposal bantuan finansial ke Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan Nasional, Mengajukan proposal bantuan finansial ke pemerintah daerah, Mengedarkan surat permohonan bantuan kepada wali siswa, Mengundang alumni yang sukses untuk dimintai bantuan, Mengajukan proposal bantuan finansial kepada para pengusah, Mengadakan kegiatan- kegiatan yang dapat mendatangkan keuntungan uang, Memberdayakan waqaf, hibah, atau infaq, Memberdayakan solidaritas anggota organisasi keagamaan yang menaungi lembaga pendidikan Islam untuk membantu pencarian dana.

Adapun dimensi pengeluaran meliputi: biaya rutin dan biaya pembangunan. Biaya rutin adalah biaya yang harus dikeluarkan setiap tahun, seperti gaji pegawai, biaya operasional, fasilitas, dan alat-alat pengajaran (barang-barang habis pakai). Sementara biaya pembangunan misalnya, biaya pembelian atau rehab gedung, atau pengeluaran lain untuk barang-barang yang tidak habis pakai.[4]

Cara pengelolaan lalu lintas anggaran yang diterima dan dibelanjakan mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan penyampaian umpan balik. Kegiatan perencanaan menentukan

[3] Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras,2009) h. 130

[4] Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga,2008) h. 150-151

untuk apa, dimana, kapan dan beberapa lama akan dilaksanakan, dan bagaimana cara melaksanakannya. Kegiatan pengorganisasian menentukan bagaimana aturan dan tata kerjanya. Kegiatan pelaksanaan menentukan siapa yang terlibat, apa yang dikerjakan, dan masing-masing bertanggung jawab dalam hal apa.

Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan mengatur kriterianya, bagaimana cara melakukannya, dan akan dilakukan oleh siapa. Kegiatan umpan balik merumuskan kesimpulan dan saran-saran untuk kesinambungan terselenggarakannya Manajemen. Langkah pertama dalam penentuan rencana pengeluaran keuangan adalah menganalisa berbagai aspek yang berhubungan erat dengan pola perencanaan anggaran, yang didasarkan pertimbangan kondisi keuangan, line of business, keadaan para nasabah/konsumen, organisasi pengelola, dan skill para pejabat pengelola.

Proses pengelolaan anggaran di sekolah meliputi: Perencanaan anggaran, Strategi mencari sumber dana sekolah, Penggunaan keuangan sekolah, Pengawasan dan evaluasi anggaran, Pertanggungjawaban.[5] Selanjutnya beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Bendaharawan sekolah dalam mengelola anggaran di suatu sekolah seperti, Hemat dan sesuai dengan kebutuhan, Terarah dan terkendali sesuai dengan rencana, Tidak diperkenankan untuk kebutuhan yang tidak menunjang proses belajar mengajar.

Kendala dalam melakukan pengelolaan anggaran sekolah tergantung pada kondisi fisik sekolah, kondisi geografis sekolah dan citra sekolah. Sekolah yang sangat diminati oleh masyarakat pengelolaan keuanganya jauh berbeda dengan

[5] Vincent P Costa, *Panduan Pelatihan untuk Mengembangkan Sekolah* (Jakarta: Depdiknas,2000) h. 175

sekolah yang kurang diminati masyarakat, karena sekolah harus mampu menanmpung keseluruhan kegiatan yang semakin banyak yang dituntut oleh masyarakat.

Banyak sekolah yang kurang terbuka terhadap sistem pengelolaan keuangan sekolah kepada masyarakat, sehingga berakibat adanya tuduhan penyelewengan dana terhadap sekolah. Orang tua siswa mengeluhkan banyaknya biaya pembayaran sekolah terkesan mahal tanpa melaukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai pungutan dana sekolah. Masyarakat terkadang menilai bahwa biaya sekolah terlalu berat dipenuhi, bahkan bagi masyarakat yang tidak mampu, karena pendidikan bukan lagi sebagai kebutuhan primer dengan biaya terjangkau.

Berbagai macam pungutan liar kerap kali terjadi di sekolah dengan berbagai macam pungutan dana yang tidak masuk akal. Diantara alasan yang paling sering dijadikan tameng dalam melancarkan aksi penyimpangan tersebut anatara lain, demi meningkatkan kualitas, untuk menambah fasilitas, yang melibatkan stakeholders sekolah demi melancarkan aksi tersebut.[6]

1. Perencanaan Anggaran

Perencanaan Anggaran lembaga pendidikan adalah suatu rencana operasi dari suatu kegiatan atau proyek yang mengandung perincian pengeluaran biaya untuk suatu periode tertentu agar lembaga yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya pendidikan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[6] Nabila Z,Rahmatullah, *Pengelolaan Anggaran di sekolah.* (jakarta: Gramedia,2013). H. 5.

a. Penyusunan Anggaran Pendidikan

Sebagai seorang pemimmpin di sekolah, kepala sekolah di harapkanmenyusun rencana anggaran pendapatan dan belnja sekolah (RAPBS). Untuk itu kepala sekolah hendaknya mengetahui sumber-sumber dana yang merupakan sumberdaya sekolah. Sumber dana tersebut meliputi anggaran rutin, dana penunnjang pendidikan (DPP), subsidi bantuan penyelenggaraan pendidikan (SBPP), Bantuan operasional dan perawatan (BOP), badan pembantu penyelenggaraan pendidikan (BP3), donatur, badan usaha serta sumbangan lain lain.

b. Tahapan-Tahapan dalam Penyusunan Anggaran Pendidikan

Tahapan-tahapan dalam penyusunan anggaran di lembaga pendidikan dapat mengadopsi penyusunan anggaran di pemerintahan dan di korporasi, antara lain menempuh berbagai tahapan sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran.
2) Mengidentifikasi estimasi sumber penerimaan dalam bentuk uang, barang atau pinjaman dan pengeluaran menurut rencana operasional lembaga pendidikan. Transaksi-ransaksi di sini merupakan transaksi operasional lembaga pendidikan. Pada tahapan ini dapat diketahui adanya defisit atau surplus dari rencana operasionalnya lembaga pendidikan tersebut
3) Menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber-sumber dana lainnya yang diperlukan untuk

جامعة الرانري
AR-RANIRY

menutup kredit kas dari rencana operasionalnya lembaga pendidikan, juga bisa disusun estimasi pembayaran bunga kredit tersebut beserta waktu pembayaran kembali, transaksi-transaksi di sini merupakan Transaksi finansial.

4) Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi, finansial, dan budget kas yang final ini merupakan gabungan dari transaksi operasional dan transaksi finansial yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas keseluruhan di lembaga pendidikan.
5) Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu.
6) Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang.
7) Melakukan revisi usulan anggaran.
8) Persetujuan revisi usulan anggaran.
9) Pengesahan anggaran.[7]

2. Pelaksanaan Anggaran

Dalam mempergunakan anggaran, ada azas yang lazim di jadikan pedoman yaitu azas umum pengeluaran negara, bahwa manfaat pengunaan uang negara minimal harus sama apabila uang tersebut di pergunakan sendiri oleh masyarakat. Azas ini tercermin dalam prinsip-prinsip yang di anut dalam

[7] Abriani Puspaningsih. *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Terhadap kepuasan Kerja dan Kinerja Menejer.* JAAIVol.6 No.2, 2002

pelaksanaan dalam pelaksanaan APBN seperti prinsip efisien, pola hidup sederhana dan sebagainya.

Penggunaan dana di sekolah sebagaimana telah di kemukakan di atas, dana rutin, DPP, BPO, dipergunakan sesuai dengan mata anggaran yang di tentukan.

a. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan anggaran sekolah

Bendahara sekolah dalam mengelola keuangan sekolah hendaknya memperhatikan beberapa hal berikut:

1) Hemat dan sesuai dangan kebutuhan.
2) Terarah dan terkendali sesuai dengan rencana.
3) Tidak diperkenankan untuk kebutuhan yang tidak menunjang proses belajar mengajar.
4) Penyelenggraan Pembukuan dan Penyampaian laporan

b. Penunjang pelaksanaan anggaran sekolah

Adapun untuk menunjang pengelolaan keuangan yang baik, kepala sekolah hendaknya memperhatikan :

1) Perlengkapan administrasi keuangan, yaitu sekolah memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi keuangan, memiliki alat hitung, dan memiliki buku-buku yang dibutuhkan.
2) Sekolah memiliki RAPBS (Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah) yang telah disyahkan oleh yang berwenang, serta memiliki program penjabarannya.

3) Pengadministrasian keuangan, yaitu sekolah memiliki logistik (uang dan barang) sesuai dengan mata anggaran dan sumber dananya masing-masing, sekolah memiliki buku setoran ke Bank / yayasan, memiliki daftar penerimaan gaji / honor guru dan tenaga lainnya, dan sekolah juga memiliki laporan keuangan triwulan dan tahunan.

4) Pengawasan Pelaksanaan Anggaran Sekolah, Pengawasan juga bisa disebut dengan kontrol manajerial merupakan salah atu fungsi manajemen dalam organisasi. Fungsi tersebut mutlak harus dilakukan dalam setiap organisasi karena ketidakmampuan atau kelalaian untuk melakukan fungsi tersebut akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.[8]

3. Pengawasan Aggaran

Pengawasan aggaran sekolah harus dikontrol oleh kepala sekolah sebagai manajer sekolah. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan dalam penggunaan anggaran sekolah, sehingga bisa mencapai tujuan dan bisa dipertanggung jawabkan.

a. Kriteria Pengawasan Anggaran

Agar pengawasan bisa berjalan secara efektif ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Berkaitan erat dengan hasil yang diinginkan.
2) Objektif.
3) Lengkap.

[8] Arwildayanto,Nina Lamatenggo dan Warni Tune Sumar, *Manajemen Keuanggan Dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung : Widya Padjajaran,2017) h. 46-56.

4) Tepat pada waktunya.

5) Dapat diterima.[9]

b. Tujuan Pengawasan Anggaran

Tujuan dalam melakukan pengawasan anggaran yaitu sebagai berikut :

1) Menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana tersebut, kebijaksanaan dan perintah.
2) Melaksanakan koordinasi kegiatan-kegiatan.
3) Mencegah pemborosan dan penyelewengan.
4) Menjamin terwujudnya kepuasan masyarakat atas barang dan jasa yang dihasilkan.
5) Membina kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan organisasi (pemerintah).

c. Teknik Pengawasan Anggaran

Teknik pengawasan anggaran dibagi menjadi dua, yaitu teknik pengawasan langsung dan teknik pengawasan tidak langsung.

a. Teknik Pengawasan Langsung

Pengawasan secara langsung merupakan proses pengawasanyang dilakukan dengan cara langsung melalui pengamatan dan laporan secara langsung. Dalam teknik pengawasan ini, pengawas langsung turun ke lapangan untuk melihat pegawai atau guru yang sedang melaksanakan tugas sesuai dengan uraian

[9] Ali imron,Maisyaroh dan Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang,2003) h. 98-101.

tugas yang telah di tetapkan. Dalam pengawasan langsung, pengawas mengamati, meneliti, memeriksa, mengecek sendiri di lokasi dan menerima laporan langsung dari pelaksana. Bentuk konkret pengawasan langsung diantaranya inspeksi langsung, observasi langsung di tempatdan laporan di tempat.

b. Pengawasan tidak Langsung

Teknik pengawasan tidak langsung adalah teknik pengawasan yang dilakukan oleh pengawas dari jarak jauh dengan cara mempelajari laporan yang disampaikan oleh pegawai, kepada sekolah, guru, dan personel lainnya. Laporan dalam bentuk tertulis maupun lisan.

B. Peningkatan Kualitas Sekolah

Anggran pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*Instrumental Input)* yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Tidak ada kegiatan pendidikan yang dapat mengabaikan peranan anggaran, karena tanpa anggaran maka proses pendidikan tidak dapat berjalan secara optimal. Anggaran pendidikan merupakan salah satu bahan kajian yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Anggaran pendidikan disekolah mencakup pengelolaan dana pendidikan yang sesuai dengan standar pembiayaan yaitu peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) nomor 69 tahun 2009 yang menyebutkan :

1. Anggaran sekolah dirumuskan merujuk peraturan pemerintah pusat dan daerah

2. Pengelolaan keuangan sekolah transparan, efesien dan akuntabel
3. Sekolah membuat pelaporan keuangan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan.[10]

Hubungan antara pembiayaan (anggaran) dengan kualitas pendidikan jelas saling terkait. Dalam pelaksanaannya, pembiayaan harus didasarkan pada tingkat kualitas tertentu. Banyak faktor yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Jadi biaya (anggaran) bukan salah satu jawaban yang harus ditentukan lebih awal. Namun biaya menjadi penyempurnaan syarat yang harus dipenuhi penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal perlu diupayakan oleh para pengelolah pendidikan untuk menunjukan langkah efesiensi yang dilakukan serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Sebab tanpa didukung langkah efesiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, berapapun dana yang dikeluarkan, aktivitas yang dilakukan lembaga tidak akan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pengelolah pendidikan dituntut melakukan efesiensi dan akuntabilitas.

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem persekolahan, peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Balitbang Dikbud menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor

[10] Ufifatul Ilma, Akuntabilitas Keuangan Sekolah Berbasis Audit Keuangan (Jurnal : Manajemen Pendidikan Vo. 24. NO 6, 2015) h. 563

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan professional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan adalah masalah keuangan.

Dari uraian di atas dapat penulis tarik kesimpulan bahwasanya manajemen keuangan pendidikan dengan mutu pendidikan (kualitas) saling terkait dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebab tanpa didukung langkah efesiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, berapapun dana yang dikeluarkan, aktivitas yang dilakukan lembaga tidak akan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan professional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan.

Dari uraian di atas dapat penulis tarik kesimpulan bahwasanya manajemen keuangan pendidikan dengan mutu pendidikan (kualitas) saling terkait dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebab tanpa didukung langkah efesiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, berapapun dana yang dikeluarkan, aktivitas yang dilakukan lembaga tidak akan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan professional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan. Implikasi manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan adanya pengalokasian dana pada faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang memerlukan anggaran dalam

meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya anggaran dana yang dialokasikan untuk proses pembelajaran diharapkan dapat menunjang semua kegiatan yang di sekolah tersebut demi peningkatan mutu pendidikan.

C. Pengelolaan Anggaran Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah

Melakukan pengelolaan keuangan yang baik agar keuangan dapat berjalan dengan efektif dan efesien sehingga sekolah mampu *survive* dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, serta perencanaan keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya yang mengacu kepada RAPBS terlaksana dengan baik.

Tujuan utama mengelola keuangan sekolah adalah bagaimana sekolah dapat menghasilkan *output* yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jasa. Oleh karena itu sekolah harus menyediakan dana sebagai salah satu sumber yang sangat menentukan berhasil tidaknya tujuan tersebut dicapai. Hal yang penting adalah menempatkan fungsi manajemen keuangan benar- benar menunjukan sasaran pembelajaran yang berimplikasi pada mutu pendidikan yang kompetitif.[11]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[11] Mulyono. *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2016) h. 154

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun bentuk Penelitian dalam Skripsi ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut.[12] Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).[13]

Pembahasan dalam proposal ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif, yaitu: Metode untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu pristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[14]

B. Kehadiran Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti disini sangat penting karena penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh

[12] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: RhinekaCipta,1993) h. 106

[13] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2011) h. 14

[14] Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985) h. 65

pihak manapun. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data yang peneliti perlukan, yang bersumber dari Kepala Sekolah dan Bendaharawan Sekolah.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah Kepala Sekolah, wakil keuangan, bendahara dan komite Sekolah di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera yaitu melalui penglihatan.[15]

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung

[15] SuharsimiArikunto,*Prosedur penelitian suatu praktek* (Jakarta: RinekaCipta,2002), h. 133

maupun tidak langsung.[16] Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti (instrumen penelitian).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data informasi tertulis mengenai Pengelolaan Anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar.

F. Analisis Data

Setelah didapat hasil keabsahan data (triangulasi) yang dilakukan pada saat teknik pengumpulan data, peneliti memiliki banyak hasil atau data yang didapat pada saat di lapangan. Maka untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan Reduksi data (Data Reduction), Penyajian data (Data Display), dan Penarikan kesimpulan (verification / Conclusion Drawing).

1. Reduksi data (Data Reduction)

Peneliti akan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Peneliti akan mengelompokkan sekaligus membuat kategorisasi data-data yang peneliti dapatkan di lapangan Sesuai dengan tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada aktivitas Pengelolaan Anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. Semua ini peneliti

[16] RusdinPohan, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), h. 57

lakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, agar data yang didapat lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

2. Penyajian data (Data Display)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data yang didapat diLapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling terkait.

Wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden, serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/ berbentuk laporan yang berhubungan dengan peran kepemimpinan. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Penarikan Kesimpulan (Verification/ Conclusion Drawing)

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidak sesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum/ pernah ada di teliti oleh peneliti lainnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Mesjid Raya terletak di Jalan Laksamana Malahayati Km. 15. Desa Neuheun Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Berjarak sekitar 15 km dari Kota Provinsi Banda Aceh. Letak geografis yang cukup strategis, termasuk dalam kawasan zona wisata kebupaten Aceh Besar, sekolah ini masih cukup mudah di akses oleh masyarakat luas. Posisi Sekolah yang berada di pesisir pantai menghadap ke Samudera Hindia dan pulau weh, di bagian Selatan Bertetangga dengan SMP Negeri 2 Mesjid Raya, bagian Utara dengan Desa Neuheun serta bagian timur berdampingan dengan Komplek Perumahan Budha Tsu tji dan Perumahan Persaudaraan Indonesia- Tiongkok yang merupakan pemukiman baru bagi penduduk korban Tsunami 10 Tahun silam.

Lokasi sekolah yang bertetangga langsung dengan SMP Negeri 2 Mesjid Raya sangat membantu sekolah ini dalam penjaringan siswa baru setiap tahunnya. Walaupun dari desa-desa lain atau bahkan dari kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh selalu ada siswa yang datang setiap tahunnya tetapi jumlahnya tidak terlalu signifikan.

SMK Negeri 1 Mesjid Raya diresmikan oleh Presiden Soeharto tepatnya tanggal 27 Mei 1992 dengan nama SMIK (Sekolah Menengah Industri Kerajinan). Didirikan diatas areal 4,2 Ha atau 42.000 M2 dengan luar areal bangunan 7.769 M2. Memulai operasionalnya pada tahun 1992 dengan menampung sebanyak 150

جامعة الرانري
AR-RANIRY

siswa, hingga kini telah meluluskan 2305 siswa. Saat ini Sekolah Smk negeri 1 Mesjid Raya memiliki 5 (lima) Program Keahlian diantaranya : Desain dan Produksi Kria Kayu, Desain dan Produksi Kria Logam, Desan dan Produksi Kria Tekstil, Multimedia dan Program Studi Teknik Kendaraan Ringan. Memiliki 17 rombel sesuai dengan daya tampung Program Studi masing-masing.

Kondisi lingkungan yang nyaman dan kondusif, jauh dari hiruk pikuk dan kebisingan kota, areal sekolah yang sangat luas termasuk SMK terluas di Kabupaten Aceh Besar sangat menunjang proses pengembangan sekolah. Akan tetapi areal yang luas tersebut membutuhkan biaya dan ongkos perawatan yang sangat besar pula dan ini menjadi permasalahan yang dihadapi sekolah setiap tahunnya, anggaran perawatan taman dan lingkungan yang tersedia masih sangat kecil jika dibandingkan dengan luas area sekolah. Gerakan menanam 1 batang pohon/siswa yang dicanangkan oleh sekolah pasca tsunami 10 tahun yang lalu cukup membawa hasil yang menggembirakan, lingkungan sekolah terlihat rindang dan asri, taman dan pekarangan sekolah tertata rapi dan indah.

Kondisi Politik dan Keamanan sekitar Smk negeri 1 Mesjid Raya berlokasi di pinggir Jalan Raya Pelabuhan Malahayati dan bersebelahan dengan Sekolah SMP Negeri 2 Mesjid Raya dan Desa Neuheun sangatlah kondusif. Masyarakat neuheun yang heterogen serta siswa yang berasal dari beberapa suku di Aceh tidaklah serta merta menjadi faktor pemicu terjadinya gesekan-gesekan, hal ini karena kerjasama dan komunikasi terjalin sangat baik antara sekolah dan masyarakat sekitar.

Keadaan sosial dan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar SMK Negeri 1 Mesjid Raya umumnya dan wali murid pada khususnya sangatlah beragam. Dengan tingkat ekonomi rata-rata dapat dikatagorikan ekonomi menengah ke bawah. Sebagian besar wali murid berprofesi sebagai nelayan dan pedagang, wiraswasta dan petani. Kondisi masyarakat seperti ini tidak lantas membuat partisipasi masyarakat dalam pendidikan menjadi lemah pula. Masyarakat berkontribusi dalam penggalangan dana untuk pengembangan sekolah walaupun jumlah dan nominalnya tergolong kecil. Karena memang sekolah sangat membutuhkan suntikan dana dari masyarakat untuk menunjang pelaksanaan program-program sekolah yang tidak tertampung dalam anggaran rutin sekolah.

1) Identitas SMK NEGERI 1 MESJID RAYA

1. Nama Madrasah : SMK Negeri 1 Mesjid Raya
2. Alamat : Jl. Laksamana Malahayati Neuheun
3. Luas tanah : 42,000 M^2
4. RT/RW :0/0
5. Dusun : Neuheun
6. Desa/ kelurahan : Neuheun
7. Kecamatan : Kec. Mesjid Raya
8. Kabupaten : Aceh Besar
9. Provinsi : Aceh
10. Kepala sekolah : Rosmanidar
11. Operator : Agussalim
12. Akreditasi : A

جامعة الرانري
AR-RANIRY

13. Kurikulum	: Kurikulum 2013
14. Npsn	: 10100112
15. Status	: Negeri
16. Bentuk pendidikan	: SMK
17. Status kepemilikan	: Pemerintah daerah
18. Sk pendirian sekolah	: 036/0/1997
19. Tanggal Sk pendirian	: 1900-01-01
20. Sk izin operasional	: -
21. Tanggal Sk operasional	: -
22. Nama BANK	: BRI
23. Sertivikasi ISO	: 9001:2008
24. Nomor sekolah	: 085361473622
25. Akses internet	: Smartfren
26. Kode pos	: 23381
27. Sumber listrik	: PLN
28. Daya listrik	: 23000
29. Lintang	: 5
30. Bujur	: 95.[17]

[17] Data Profil SMK Negeri 1 Mesjid Raya tahun ajaran 2019-2020

2) Visi Misi Sekolah

Visi :

Mewujudkan SMK Negeri 1 Mesjid Raya yang menghasilkan tenaga kerja handal, terampil, professional dan berdaya saing internasional.

Misi :

1. Mengembangkan manajemen sekolah berstandar ISO.
2. Menyelenggarakan pendidikan Islam.
3. Menyelenggarakan kurikulum berbasis KTSP.
4. Menyelenggarakan pola kemitraan dengan dunia usaha dan stakeholder.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan.
6. Meningkatkan kemampuan bahasa asing.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat komite dalam pengembangan sekolah.
8. Menyelenggarakan pendidikan yang ramah lingkungan.
9. Meningkatkan keharmonisan baik internal maupun eksternal.
10. Menerapkan manajemen sekolah yang transparan.
11. Menyelenggarakan pendidikan bebasis IT.

1. Fasilitas yang dimiliki Madrasah

Fasilitas (sarana dan prasarana) pendidikan di sekolah merupakan faktor yang sangat menentukan, karena dengan adanya sarana dan prasarana belajar yang lengkap, maka hasil yang dicapai akan lebih baik daripada kekurangan atau tanpa

sarana sama sekali. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu, ruangan belajar yang baik, perpustakaan yang lengkap, peralatan laboratorium, media-media belajar yang baik bahkan dilengkapi dengan komputer dan sebagainya.

Proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan harus didukung oleh fasilitas dan sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Pada lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah kejuruan yang ada di Aceh Besar, peningkatan kualitas pendidikan dilakukan seiring dengan pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka kualitas pendidikan tidak dapat ditingkatkan, sehingga tujuan pendidikan yang telah dirumuskan tidak akan dapat tercapai. Secara fisik, perkembangan pembangunan SMK Negeri 1 Mesjid Raya sudah memadai dan berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana sudah lengkap.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting untuk pendukung efektivitas kegiatan pembelajaran disekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, semua fasilitas ini tidak lain untuk menunjang kegiatan belajar me ngajar di SMK Negeri 1 Mesjid RayaAceh Besar. Dengan fasilitas ruang belajar yang memadai dan fasilitas lainnya, seperti perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang UKS, kantin , mushalla, serta didukung dengan halaman sekolah yang luas dan terpadu.

Berikut adalah daftar sarana prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 MesjidRaya Aceh Besar:

Tabel 4.1 Daftar sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. [18]

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH RUANG	BAIK	RUSAK
1	Ruang Kelas	24	23	1
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Lap. Teknik sepeda motor	3	3	-
4	Ruang Lap. Rekayasa perangkat lunak	2	2	-
5	Ruang Lap. animasi	1	1	-
6	Ruang Lap. Komputer jaringan	2	2	-
7	Ruang Tata busana	2	2	-
8	Ruang Bk	1	1	-
9	Ruang Kepala	1	1	-
10	Ruang Guru	3	3	-
11	Ruang tata usaha	1	1	-
12	Ruang konseling	1	1	-

[18] Data Profil SMK Negeri 1 Mesjid Raya tahun ajaran 2019-2020

13	Musalla	1	1	-
14	Ruang UKS	1	1	-
15	Wc guru	5	5	-
16	Wc siswa	8	8	-
17	Gudang	1	1	-
18	Ruang sirkulasi	-	-	-
19	Ruang olahraga & seni	3	3	-
20	Rauang osim	1	1	-
21	Ruang serba guna	1	1	-

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru adalah tenaga pengajar dan memikul tanggung jawab utama dalam pengelolaan pengajaran, sesuai dengan bidang studi keahliannya, karena latar belakang pendidikannya, kedudukannya, dan tugasnya dalam suatu institusi pendidikan. guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan setiap tugasnya sesuai dengan visi sekolah. Berikut ini adalah daftar keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, sebagai berikut:

a) Data keadaan guru /pegawai SMK Negeri 1 Mesjid Raya

Guru dan tenaga administrasi adalah orang-orang yang berperan penting dalam ruang lingkung madrasah, proses pembelajaran tidak bisa berjalan lancar tanpa adanya guru dan begitu pula dengan tenaga administrasi yang bisa berjalan

dengan semestinya. Adapun jumlah guru dan tenaga administrasi di Smk negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar berjumlah 60 terdiri dari 38 perempuan dan 22 laki-laki.

Tabel 4.2 Data Guru SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar.[19]

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru Tetap	12	22	34
2.	Guru Tidak Tetap	5	12	17
3.	Pegawai Tata Usaha	2	2	4
4.	Pegawai Tidak Tetap	1	-	1
5.	Penjaga Madrasah Tetap	1	-	1
6.	Satpam	1	-	1
7.	Perpustakaan	-	2	2
Jumlah Total		22	38	60

[19] Data Profil SMK Negeri 1 Mesjid Raya tahun ajaran 2019-2020

4. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil dokumentasi, diperoleh data bahwa jumlah siswa di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar tercatat berjumlah 538:

Tabel 4.3 Data Siswa SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. [20]

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid
1.	I	2	89
2.	II	2	80
3.	III	3	91
4.	IV	3	94
5.	V	4	98
6.	VI	4	86
Jumlah Total		**19**	**538**

B. Hasil Penelitian

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam mencapai keberhasilan suatu kegiatan disekolah, terutama mengarahkan, mengkoordinasi dan mengevaluasi semua sumberdaya pendidikan yang tersedia. Kepala sekolah sangat berperan penting dalam membimbing guru dan mengelola sekolah terhadap kemampuannya. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara , observasi dan dokumentasi.

[20] Data Profil SMK Negeri 1 Mesjid Raya tahun ajaran 2019-2020

1. Bagaimana perencanaan ang garan di SMK Negeri 1 Mesjid Raya

Kepala Sekolah sangat berperan penting dalam suatu perencanaan anggaran yang dilakukan di sekolah. Kepala sekolah memiliki kewajiban dalam melakukan perencaan anggaran di sekolah agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan program-program yang telah di tetapkan.

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam melakukan penyusan anggaran di sekolah. Anggaran *(Budget*) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan organisasi, yang dinyatakan dalam satuan keuangan (unit moneter), berlaku untuk jangka waktu yang akan datang. Penentuan target dan sasaran agar anggaran dialokasikan sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mengetahui bagaiman perencanaan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya maka Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yaitu :
Bagaimana rencana penyusunan program anggaran di sekolah?

kepala sekolah menjawab : " Sebelum menyusun program perencanaan anggaran sekolah melakukan rapat kerja agar bisa memilih dan memilah yang harus di prioritaskan dilihat dan disesuaikan dengan kebutuhan.[21] "

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Bagaimana program pengalokasian anggaran di sekolah?

kepala sekolah menjawab : " Karena sekolah ini SMK maka pengalokasiaan anggaran dialokasikan sesuai dengan kebutuhan jurusan seterusnya untuk kebutuhan ATK,dan kebutuhan-kebutuhabn lainnya, pengalokasian anggaran lebih mengutamakan kebutuhan jurusan.[22] "
Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :

[21] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.00 WIB

[22] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.00 WIB

Apakah pengalokasian anggaran sesuai dengan program yang sudah dibuat?

kepala sekolah menjawab :“ Sebagian besar sesuai dan juga sebagian lainnya tidak sesuai, karena ada beberapa kebutuhan insidentil yang juga terpaksa harus dianggarkan, selanjutnya dialakukan juga penyesuaian RKS yang harus direvisi kembali.[23] ”

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Kegiatan apa saja yang dibiayai oleh sekolah ?

kepala sekolah menjawab : “ Semua biaya kegiatan sekolah di danai oleh dana BOS, ada juga dana pribadi yaitu dari dana komite sekolah yang di luar dari jugnis BOS.[24] “

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Apakah setiap kegiatan yang dibiayai oleh sekolah tercantum dalam RAPBS?

kepala sekolah menjawab :“ Semua kegiatan yang yang dibiayai oleh sekolah semuanya tercantum dalam RAPBS.[25] “
Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Apakah ada kegiatan yang melibatkan dana pribadi dari otoritas sekolah?

kepala sekolah menjawab : “ Tidak ada , semua kegiatan disekolah di danai oleh dana BOS, adapun dana pribadi dari komite sekolah yang kegiatannya di luar jugnis BOS.[26]”

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Bagaimana penetapan anggarana yang dilakukan sekolah ?

kepala sekolah menjawab : “ Anggaran yang diterima dari pusat sangat tergantung dari jumlah siswa, semakin banyak jumlah siswa maka anggaran

[23] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.01 WIB
[24] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.02 WIB
[25] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.03 WIB
[26] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.04 WIB

yang diperolah semakin banyak, juga demikian dengan semakin banyak siswa maka jumlah anggaran yang dibutuhkan juga bertambah banyak.[27] “

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Apa saja kegiatan yang ditetapkan dalam program anggaran sekolah ?

kepala sekolah menjawab : “ Beberapa kegiatan yang ditetapkan dalam program anggaran sekolah seperti PPDB, Preparing dan banyak lagi, dan harus memenuhi 8 standar : isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, pendidikan.[28]“

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Dari mana saja sumber anggaran yang diperoleh sekolah?

kepala sekolah menjawab : “ Sumber dana yang diterima oleh sekolah hanya dari dana BOS, tetapi ada juga dana iuran dari orang tua siswa tetapi tidak rutin, misalnya ketika mendekati ujian.[29]”

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Berapakah besaran dana yang diterimana oleh sekolah setiap tahunnya?

kepala sekolah menjawab : “ Setiap tahunnya dana yang diterima oleh sekolah berbeda-beda , tergantung dari banyaknya jumlah siswa yang ada di sekolah dan jika diperkirakan untuk siswa SMK dana dari standar nasional untuk setiap siswa sangatlah kurang.[30] “

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Siapa saja yang terlibat dalam melakukan pengelolaan anggran di sekolah ?

kepala sekolah menjawab : “ Yang terlibat dalam melakukan pengelolaan anggaran di sekolah adalah bendahara, kepala sekolah dan untuk jurusan-jurusan yang dilibatkan adalah kabengnya (kepala bengkel), setiap Kabeng

[27] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.05 WIB
[28] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.06 WIB
[29] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.07 WIB
[30] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.09 WIB

diberikan kewenangan untuk mengelola anggaran untuk keperluan setiap jurusannya.[31] “

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Ketika dana dari pemerintah tidak mencukupi dalam pengelolaan pendidikan, Apakah kegiatan akan teteap dilakukan atau akan dibatalkan?

kepala sekolah menjawab : “ Banyak kegiatan yang dananya tidak terpenuhi, tetapi kegiatan tersebut akan tetap dilaksannakan dengan dana secukupnya yang diperoleh oleh sekolah.[32]“

2. Bagaimana pelaksanaan anggaran dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMK Negeri 1 Mesjid Raya

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Bagaimana mekanisme penyaluran dana yang digunakan dalam suatu kegiatan?

kepala sekolah menjawab : “ Dari pihak manajemen pengelolaan sarana dan prasarana membuat rancangan biaya yang keluar, kemudian akan disetujui oleh bendahara sekolah dan selanjutnya akan disetujui oleh kepala sekolah, kemudian kepala sekolah akan menilai kembali apakah dana yang di ajukan perlu untuk di cairkan atau tidak, jika memang perlu maka kepala sekolah akan meng ACC dan mengajukan ke pusat.[33]“

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pencairan dana Ketika ingin digunakan ?

kepala sekolah menjawab : “ Waktu yang diperlukan untuk pencairan dana tidak terlalu lama, tergantung penerimaan permohonan kepada pemerintah pusat.[34] “

[31] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.12 WIB
[32] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.14 WIB
[33] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.16 WIB
[34] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.18 WIB

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Apa langkah yang akan dilakukan oleh sekolah jika dana BOS atau BOP tidak mencukupi?

kepala sekolah menjawab : " Pihak sekolah biasanya melakukan "gali lubang tutup lubang" yang artinya berhutang dulu perlengkapan yang dibutuhkan setelah dana BOS cair baru akan dilunasi, karena sekolah SMK kebutuhannya sangat banyak maka dana yang diperoleh sangatlah kurang.[35] "

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Apakah pelaksanaan anggaran yang dilakukan sudah menyeluruh kepada setiap jurusan ?

kepala sekolah menjawab : " Pelaksanaan anggaran yang dilakukan sudah menyeluruh, setiap bantuan dana BOS diberikan akan langsung di angarkan kepada setiap Kabeng masing-masing.[36] "

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Pengeluaran rutin yang digunakan untuk kegiatan dan kebutuhan apa saja ?

kepala sekolah menjawab : " Pengekluaran rutin yang digunakan mencangkup 8 standar pendididkan; isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, pendidikan, tetapi ada juga biaya yang dikeluarkan diluar jugnis BOS.[37] "

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Berapakah anggaran yang dibutuhkan dalam sekali pembangunan ?

kepala sekolah menjawab : " Dalam jugnis BOS sekolah tidak bias membangun tetapi bias merehap, rehapnyapun tidak boleh rehap sedang keaatas harus rehap ringan, dan jikapun kerusakannya diatas 30% itu tidak dibenarkan lagi untuk merehap.[38] "

---

[35] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.20 WIB

[36] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.22 WIB

[37] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.24 WIB

[38] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.26 WIB

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Berapakah jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan sekolah setiap tahunnya ?

kepala sekolah menjawab : " Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan sesuai dengan permohonan yang diajukan kepeda pemerintah pusat, dan jiga dari dana BOS sudah mencukupi maka tidak perlu lagi dilakukan permohonan kepada pemerintah pusat, dan juga sekolah harus melihat mana keperluan sekolah yang lebih penting untuk di rehap.[39] "

3. Bagaimana pengawasan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Teknik apa yang digunakan oleh sekolah dalam melakukan pengawasan anggaran?

kepala sekolah menjawab : " Teknik yang dilakukan adalah teknik pengawasan langsung, dengan melakukan pengecekan buku kas/ belanja sekolah rutin setiap bulannya, dengan begitu Kepala sekolah dapat melihat kemana saja anggaran yang sudah di alokasikan.[40]"

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Siapa saja yang bertangungjawab dalam melakukan pengawasan anggaran di sekolah?

kepala sekolah menjawab : " Yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan anggaran di sekolah adalah Kepala sekolah, inspektorat dan dari dinas pendidikan pendidikan.[41]"

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Apa saja yang diperhatikan dalam proses pengawasan ?

kepala sekolah menjawab : " Yang diperhatikan dalam proses pengawasan adalah kesesuaiian anggaran yang diterima dengan anggaran yang di salurkan

[39] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.28 WIB
[40] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.30 WIB
[41] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.31 WIB

kesetiap kegiatan,pengecekan RAPBS dan buku kas sekolah secara berkala setiap bulannya.[42]“

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Berapa kali pemeriksaan yang dilakukan dari suatu periode pencairan dana dari pemerintah?

kepala sekolah menjawab : “ Setiap 1 tahun pencairan dana dilakukan 3 kali, dan untuk pengawasannya dilakukan setiap bulan sekali.[43]”

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Kepada siapakah hasil laporan pengawasan anggaran di berikan?

kepala sekolah menjawab : “ setiap laporan pertanggung jawaban di serahkan kepada dinas pendidikan kemudian dilaporkan ke kementrian pendidikan.[44]”

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Apakah masyarakat atau orang tua siswa terlibat dalam pengawasan pengelolaan anggaran sekolah?

kepala sekolah menjawab : “ Masyarakat juga ikut dalam pengawasan anggaran ,dengan adannya pengawasan dari masyarakat pihak sekolah lebih terkendali lagi dalam pengunaan anggaran jadi terdapat kerjasama dari pihak masyarakat dengan pihak sekolah.[45]”

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan pengawasan anggaran sekolah?

kepala sekolah menjawab : “ Tidak banyak terdapat kendala dalam melakukan pengawasan anggaran, kendalannya hanya ketika tidak bias melakukan pengawasan secara langsung, selebihnya saling memiliki kepercayaan antara

[42] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.34 WIB
[43] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.36 WIB
[44] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.37 WIB
[45] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.38 WIB

bendahara sekolah dan komite sekolah dengan kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan anggaran.[46]‟‟

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu :
Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan dana anggaran di setiap kegiatan?

kepala sekolah menjawab : “ Kendalannya iyalah kebutuhan yang diperlukan tidak sesuai dengan dana yang diperoleh, jadi dana yang sudah diperoleh harus digunakan sebaik mungkin agar kegiatan tersebut tetap bias berjalan.[47]”

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang membahas tentang pengelolaan anggaran dalam meningkatkan kualitas sekolah yang aman kita ketahui bahwa dalam pengelolaan anggaran memiliki beberapa indicator diantaranya, penyusunan program dan pengawasan anggaran sekolah, tahapan dalam penyusunan anggaran sekolah, penetapan anggaran sekolah, menentukan kebutuhan sekolah, pelaksanaan anggaran di sekolah, pengeluaran rutin disekolah, pengeluaran pembangunan, pengawasan anggaran, tujuan pengwasan anggaran, teknik pengawasan anggaran dan kendala anggran pembiayaan sekolah. Maka penulis akan membahas sebagai berikut :

1. Perencanaan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya

Perencanaan anggaran pendidikan di sekolah merupakan kegiatan merencanakan sumber dana yang ada dan menggunakannya untuk menunjang kegiatan pendidikan di sekolah. Perencanaan anggaran (penganggaran) merupakan kegiatan atau proses penyusunan anggaran

[46] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.40 WIB

[47] Wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, hari rabu, tanggal 12 agustus pukul 09.42 WIB

(budget). Perencanaan anggaran merupakan penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan. Ada dua bagian penting dalam perencanaan anggaran, yaitu perkiraan pendapatan dan pengeluaran. Perkiraan dan penyajian pendapatan harus dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat direalisasikan. Dengan demikian anggaran dapat berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Proses perencanaan anggaran di sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan: (1) sumber pendapatan sekolah baik dari pemerintah, orang tua siswa dan pendapatan lainnya dan (2) pengeluaran untuk kegiatan belajar-mengajar, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, pengembangan sumber belajar dan alat pelajaran serta honorarium dan kesejahteraan.

Dalam kaitannya dengan proses penyusunan anggaran, ada empat fase kegiatan pokok penganggaran yaitu: (1) merencanakan anggaran, (2) mempersiapkan anggaran, (3) mengelola pelaksanaan anggaran dan (4) menilai pelaksanaan anggaran. Selain itu proses perencanaan anggaran memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana kegiatan sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi proses perencanaan anggaran pendidikan di sekolah, seperti perkembangan peserta didik, inflasi, pengembangan program, dan perbaikan serta peningkatan

pendekatan belajar mengajar untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang baik kepada warganya.[48]

Anggaran dalam suatu periode merupakan pedoman untuk melakukan operasi selama periode anggaran dan merupakan proyeksi dari hasil operasi yang dicapai. Proses penyiapan anggaran disebut dengan penganggaran yaitu menyediakan anggaran untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Anggaran dan proses penganggaran merupakan dua hal yang saling berkaitan dengan semua aspek manajemen. Karena anggaran merupakan suatu instrument yang dirancang untuk memfasilitasi perencanaan, anggaran juga memberikan sebuah konteks proses perencanaan dala memilih langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.[49]

Budget sekolah adalah serangkaian rencana kegiatan sekolah yang meliputi aspek-aspek perencanaan, pengkoordinasian, pelaksaan, dan pengendalian kegiatan belajar dan mengajar pada waktu tertentu pada waktu yang akan datang yang bisa tertuang dalam RAPBS. Perencanaan finansial disebut juga *budgeting* merupakan kegiatan mengkoordinasi semua sumber dana yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematika tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan. *Implantation involves acctounting* (Pelaksanaan Anggaran) ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[48] Fattah,Nanang. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah.* 2004. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy. h. 47-49

[49] Mulyasa E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* 2007. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 199-201

penyesuaian jika diperlukan *evaluation involves* merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran.[50]

a) Penyusunan Anggaran Sekolah

Proses penyusunan anggaran disekolah, sangat sederhana dan kepala sekolah melaporkan secara sederhana pula. Penyusunan anggaran sekolah dituangkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) yang meliputi sumber pendapatan dan pengeluaran sekolah. Proses penyusunan anggaran disekolah memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran.

Prinsip-prinsip Penyusunan Anggaran, dalam penyusunan anggaran, hal yang terkait etika dan sistematika harus tetap dicermati dan dipatuhi. Pun dalam teorinya, prinsip-prinsip dan prosedur penyusunan anggaran dibuat agar memenuhi etika dan sistematika tersebut. Karena penyusunan anggaran ini adalah alat perencanaan, yaitu alat untuk menentukan langkah awal dari manajemen keuangan.[51]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[50] Harsono. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan.* 2007. Jogjakarta: Pustaka Book Publisher. h. 58.

[51] Zahruddin. *Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah.* 2010. h. 50

1. Prinsip-prinsip pengelolaan anggaran pendidikan disekolah

   Dalam arti sempit, pengelolaan keuangan diartikan sebagai tata pembukuan. Dalam arti luas diartikan sebagai pengurusan dan pertanggujawaban, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dari penyandang dana, baik individu maupun lembaga.[52] Penggunaan anggaran dan keuangan sekolah, dari sumber maupun didasarkan pada prinsip-prinsip umum pengelolaan keuangan sebagai berikut :

   a) Hemat, tidak mewah, efesien dan efektif dengan kebutuhan teknis yang disyaratkan.
   b) Terarah dan terkendali sesuai rencana, program dan kegiatan.
   c) Terbuka dan transparan , dalam pengertian dari dan untuk apa keuangan lembaga tersebut perlu dicatat dan dipertanggung jawabkan serta disertai bukti penggunaannya.
   d) Sedapat mungkin menggunakan kemampuan atau hasil produksi dalam negeri sejauh hal itu dimungkinkan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tahapan Perencanaan anggaran dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMK Negeri 1 Mesjid Raya yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi :

1. Penyusunan program perencanaan anggaran sekolah melakukan rapat terlebih dahulu agar bisa memilih dan memilah yang harus di prioritaskan dilihat dan disesuaikan dengan kebutuhan.

---

[52] Nur Rahmah. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah.* 2016,Vol.1,No.1, h. 73-77

2. Pengalokasian anggaran dialokasikan sesuai dengan kebutuhan jurusan seterusnya untuk kebutuhan ATK, insidentil, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya, pengalokasian anggran lebih mengutamakan kebutuhan jurusan. dan dialokasikan untuk penyesuaian RKS yang harus direvisi kembali.

Kegiatan yang dibiayai sekolah dan tercantum dalam RAPBS meliputi :

1. Semua kegiatan sekolah di danai oleh dana BOS dan dana pribadi dari komite sekolah yang diluar dari jugnis BOS.
2. Semua kegiatan yang dibiayai oleh sekolah tercantum dalam RAPBS. Kegitan tersebut yaitu, OSIM, Ektrakurikuler, Intrakurikuler, keagamaan, pameran, kesenian, bengkel.

Kegiatan yang ditetapkaan dalam program anggaran sekolah yaitu :

1. PPDB, Preparing, dll
2. Beberapa kegiatan yang ditetapkan dalam program anggaran sekolah yang harus memenuhi 8 standar :
    a. Isi
    b. Proses
    c. Kompetensi kelulusan
    d. Pendidik dan tenaga kependiddikan
    e. Sarana prasarana
    f. Pengelolaan
    g. Pembiayaan
    h. Pendidikan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sumber anggaran yang diperoleh sekolah yaitu meliputi :

1. BOS
2. Dana pribadi dari komite sekolah
3. Orang tua siswa

Perangkat sekolah yang terlibat dalam melakukan pengelolaan anggaran di sekolah yaitu :

1. Kepala sekolah
2. Bendahara
3. Kabeng (kepala bengkel). Setiap kabeng diberikan kewenangan untuk mengelola anggaran keperluan setiap jurusannya.

Perencanaan anggaran di sekolah sesuai dengan yang telah ditetapkan dan mengikuti peraturan. Namun banyak kegiatan yang dananya tidak terpenuhi tetapi kegitan tersebut akan tetap dilaksanakan dengan dana secukupnya yang diperoleh dari sekolah.

2. Pelaksanaan Anggaran Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SMK Negeri 1 Mesjid Raya

Pelaksanaan (*actuating*) anggaran sekolah merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenytaan, dengan melalui berbagai pengarahan dan motivasi dari kepala sekolah. Hal ini agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung jawab pelaksanaan RAPBS adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan sejumlah dimensi perbuatan administrasi. Kegiatan membuat anggaran belanja bukan pekerjaan rutin atau mekanis, melainkan melibatkan maksud dari pendidikan dan program.[53]

Mekanisme pelaksananan dan penyaluran anggaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Mesjid Raya yaitu :

1. Pihak manajemen pengelolaan sarana dan prasarana membuat rancangan biaya pengeluaran. Kemudian disetujui oleh bendahara dan kepala sekolah. Selanjutnya kepala sekolah melihat dan menganalisa kembali apakah dana yang diajukan perlu untuk di cairkan atau tidak, jika memang dana yang diperlukan sangat dibutuhkan maka kepala sekolah akan menyetujui dan mengajukan kepusat.
2. Waktu yang diperlukan untuk pencairan anggaran tidak terlalu lama sesuai dengan waktu penerimaan permohonan kepada pemerintah pusat
3. Pelaksanaan anggaran dilakukan secara menyeluruh. Bantuan dana BOS yang diterima akan di anggarkan kepada setiap kabeng masing-masing.
4. Pengeluaran rutin yang digunakan mencangkup 8 standar pendidikan:
    a. Isi
    b. Proses
    c. Kompetensi kelulusan
    d. Pendidik dan tenaga kependidikan
    e. Sarana prasarana
    f. Pengelolaan

[53] Mulyono, *Pelaksanaan Keuangan Sekolah*. 2010. h. 165.

g. Pembiayaan
h. pendidikan

5. Dalam jugnis BOS sekolah tidak bisa membangun tetapi hanya bisa memperbaiki bangunan yang mengalami kerusakan, namun perbaikan yang diperbolehkan terhadap kerusakan ringan, dan jika terjadi kerusakan diatas 30% tidak dibenarkan untuk diperbaiki.
6. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan sesuai dengan permohonan yang di ajukan kepada pemerintah pusat. Dan jika dana BOS sudah mecukupi maka tidak diperlukan lagi permohonan kepada pemerintah pusat, dan sekolah harus melihat keperluan sekolah yang lebih penting dalam melakukan pembangunan.

3. Pengawasan anggaran dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMK Negeri 1 Mesjid Raya

Untuk mengetahui kelancaran kerjasama dalam melaksanakan tugas demi mencapai tujuan yang diperlukan. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standart yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dengan pencapaian tujuan perusahaan".

Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah Semua harus dipertanggungjawabkan. Bendaharawan harus memperhatikan: Pada akhir tahun anggaran, bendaharawan harus membuat laporan keuangan kepada komite, Laporan keuangan harus dilampiri bukti pembayaran, Kuitansi, Neraca keuangan harus ditunjukkan.

Teknik yang dilakukan kepala sekolah dalam pengawasan anggaran yaitu:

1. Teknik pengawasan yang dilakukan adalah teknik pengawasan langsung, dengan melakukan pengecekan buku KAS/belanja rutin sekolah setiap bulannya agar dapat diketahui kemana saja anggaran yang sudah dialokasikan.
2. Yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan anggran disekolah adalah kepala sekolah, inspektorat dan dinas pendidikan.
3. Yang perlu diperhatikan dalam proses pengawasan adalah kesesuaian anggaran yang diterima dengan anggaran yang disalurkan di setiap kegiatan, pengecekan RAPBS dan buku KAS sekolah secara berkala setiap bulannya.
4. Setiap satu tahun pencairan dana dilakukan 3 kali dan pengawasannya dilakukan setiap bulan sekali.
5. Setiap laporan penangung jawaban diserahkan kepada dinas pendidikan kemudian di laporkan ke kementrian pendidikan.

AR-RANIRY

6. Masyarakat juga ikut serta dalam pengawasan anggaran, dengan adanya pengawasan dari masyarakat pihak sekolah lebih terkendali dalam pengunaan anggaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah dalam melakukan perencanaan anggaran dan penyusunan program harus memperhatikan beberapa tahapan dalam melakukan perencanaan anggaran sekolah, tahapan yang perlu diperhatikan dalam perencanaan anggaran sekolah yaitu penyusunan anggaran sekolah, penetapan anggaran sekolah, menentukan kebutuhan sekolah, pelaksanaan anggaran di sekolah, pengeluaran rutin disekolah, pengeluaran pembangunan, pengawasan anggaran,
2. Pelaksanaan (*actuating*) anggaran sekolah dengan melalui berbagai pengarahan dan motivasi dari kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan sejumlah dimensi perbuatan administrasi. Kegiatan pelaksanaan anggaran belanja sekolah harus disusun secara terperinci agar dana yang akan di anggarkan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
3. Pengawasan anggaran merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dalam suatu sekolah. Semua fungsi terdahulu tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Pengawasan anggaran adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan

perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standart yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya sekolah dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dengan pencapaian tujuan sekolah.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, terus mempertahankan dan meningkatkan program perencanaan anggaran dengan perencanaan pelaksanaan dan pengawasan lebih baik, agar pengelolaan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar lebih baik kedepannya.
2. Kepada kepala sekolah dan bendahara sekolah SMK Negeri 1 mesjid Raya Aceh Besar dalam pelaksanaan program pengelolaan anggaran kepala sekolah sebagai tombak utama dalam pelaksanaan program ini, seorag kepala sekolah harus meningkatkan keterampilan dan kemampuannya selama proses ini berlangsung.
3. Mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan anggaran, sesegara mungkin kepala sekolah dan guru-guru yang terlibat melakukan diskusi mengenai hal ini sehingga mendapatkan solusi terbaik.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abriani Puspaningsih. 2002. *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Terhadap kepuasan Kerja dan Kinerja Menejer.* Jaaivol.6 No.2.

Arwildayanto,Nina Lamatenggo dan Warni Tune Sumar. 2017 .*Manajemen Keuanggan Dan Pembiayaan Pendidikan* Bandung .Widya Padjajaran.

Ali imron,Maisyaroh dan Burhanuddin.2003.*Manajemen Pendidikan.* Malang.Universitas Negeri Malang.

Anthony Robert N and Vijay Govindarajan,2003. *Sistem Pengendalian Manajemen* .Jakarta. Salemba empat

Fattah,Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung. CV Pustaka Bani Quraisy

Harsono. 2007. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta. Pustaka Book Publisher.

Karna Husni. 2015. *Manajemen Perubahan Sekolah* . Bandung: Pustaka Setia.

Mulyono.2010. *Pelaksanaan Keuangan Sekolah*.

Mulyasa E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Mulyono. 2016. *Konsep Pembiayaan Pendidikan,* Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

Mujamil Qomar.2008. *Manajemen Pendidikan Islam.* Jakarta.Erlangga.

Muhammad Nazir. 1985. *Metode Penelitian.* Jakarta. Ghalia Indonesia.

Nabila Z,Rahmatullah.2013.*Pengelolaan Anggaran di sekolah.* Jakarta. Gramedia.

Nur Rahmah. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah.* Vol.1,No.1.

RusdinPohan.2007. *Metodologi Penelitian* . Banda Aceh. Ar-Rijal.

Suharsimi Arikunto.1993. *Manajemen Penelitian.* Jakarta. RhinekaCipta.

Sugiono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung. Alfabeta.

SuharsimiArikunto. 2002. *Prosedur penelitian suatu praktek*. Jakarta. RinekaCipta.

Sulistiyorini. 2009.*Manajemen Pendidikan Islam.*Yogyakarta.Teras.

Ufifatul Ilma. 2015. *Akuntabilitas Keuangan Sekolah Berbasis Audit Keuangan* Vol. 24. NO 6.

Vincent P Costa.2000. *Panduan Pelatihan untuk Mengembangkan Sekolah.* Jakarta. Depdiknas.

Zahruddin. 2010. *Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-14048/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2020

TENTANG:
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputrusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas perarturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama *RI* Nomor *12 Tahun 2014*, Tentang Organisasi & Tata Kerja *UIN* Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Noomor 21 Tahun 2015,Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. *Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan* dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 15 November 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-17326/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2019 tanggal 11 Desember 2019 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

KEDUA :
Menunjuk Saudara:
1. Muhammad Faisal sebagai Pembimbing Pertama
2. Sri Rahmi sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:
Nama : *M. Suhaimi*
NIM : 160 206 059
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Anggaran dalam Peningkatan Kualitas Sekolah di SMKN 1 Masjid Raya Aceh .

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun *Akademik 2020/2021*

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Banda Aceh, 22 Desember 2020
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-6318/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **M. SUHAIMI / 160206059**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Gampong Lamreung Meunasah Papeun, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengelolaan Anggaran dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juli 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 06 Juli 2021

M. Chalis, M.Ag.

Lembar Pertanyaan Wawancara

Lembar Wawancara Perencanaan Anggaran

1. Bagaimana rencana penyusunan program anggaran di sekolah?
2. Bagaimana program pengalokasian anggaran di sekolah?
3. Apakah pengalokasian anggaran sesuai dengan program yang sudah dibuat?
4. Kegiatan apa saja yang dibiayai oleh sekolah ?
5. Apakah setiap kegiatan yang dibiayai oleh sekolah tercantum dalam RAPBS?
6. Apakah ada kegiatan yang melibatkan dana pribadi dari otoritas sekolah?
7. Bagaimana penetapan anggarana yang dilakukan sekolah ?
8. Apa saja kegiatan yang ditetapkan dalam program anggaran sekolah ?
9. Dari mana saja sumber anggaran yang diperoleh sekolah?
10. Berapakah besaran dana yang diterimana oleh sekolah setiap tahunnya?
11. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan pengelolaan anggran di sekolah ?
12. Ketika dana dari pemerintah tidak mencukupi dalam pengelolaan pendidikan, Apakah kegiatan akan teteap dilakukan atau akan dibatalkan?

Lembar Wawancara Pelaksanaan Anggaran

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana yang digunakan dalam suatu kegiatan?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pencairan dana Ketika ingin digunakan ?
3. Apa langkah yang akan dilakukan oleh sekolah jika dana BOS atau BOP tidak mencukupi?
4. Bagaimana pelaksanaan anggaran yang dilakukan ?
5. Pengeluaran rutin yang digunakan untuk kegiatan dan kebutuhan apa saja ?
6. Berapakah anggaran yang dibutuhkan dalam sekali pembangunan ?
7. berapakah jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan sekolah setiap tahunnya ?

Lembar Wawancara Pengawasan Anggaran

1. Teknik apa yang digunakan oleh sekolah dalam melakukan pengawasan anggaran?
2. Siapa saja yang bertangungjawab dalam melakukan pengawasan anggaran di sekolah?
3. Apa saja yang diperhatikan dalam proses pengawasan ?
4. Bagaimana proses pengawasan pengelolaan anggaran sekolah?
5. Berapa kali pemeriksaan yang dilakukan dari suatu periode pencairan dana dari pemerintah?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

6. Kepada siapakah hasil laporan pengawasan anggaran di berikan?
7. Apakah masyarakat atau orang tua siswa terlibat dalam pengawasan pengelolaan anggaran sekolah?
8. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan pengawasan anggaran sekolah?

   Kendala apa saja yang di hadapi dalam pengelolaan dana anggaran di setiap kegiatan?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PENGELOLAAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH

DI SMK NEGERI 1 MESJID RAYA

ACEH BESAR

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrument	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya?	• Penyusunan program dan pengalokasian anggaran sekolah • Tahapan dalam penyusunan anggaran pendidikan • Penetapan program anggaran sekolah	Wawancara	Kepala sekolah dan Bendahara	1. Bagaimana rencana penyusunan program anggaran di sekolah? 2. Bagaimana program pengalokasian anggaran di sekolah? 3. Apakah pengalokasian anggaran sesuai dengan program yang sudah dibuat? 4. Kegiatan apa saja yang dibiayai oleh sekolah ? 5. Apakah setiap kegiatan yang dibiayai oleh sekolah tercantum dalam RAPBS? 6. Apakah ada

					kegiatan yang melibatkan dana pribadi dari otoritas sekolah? 7. Bagaimana penetapan anggarana yang dilakukan sekolah ? 8. Apa saja kegiatan yang ditetapkan dalam program anggaran sekolah ? 9. Dari mana saja sumber anggaran yang diperoleh sekolah? 10. Berapakah besaran dana yang diterimana oleh sekolah setiap tahunnya? 11. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan pengelolaan anggran di sekolah ? 12. Ketika dana dari pemerintah tidak

					mencukupi dalam pengelolaan pendidikan, Apakah kegiatan akan teteap dilakukan atau akan dibatalkan?
2.	Bagaimana pelaksanaan anggaran dalam meningkatkan kualitas sekoalah di SMK Negeri 1 Mesjid Raya?	• Menentukan kebutuhan sekolah • Pelaksanaan anggaran di sekolah • Pengeluaran rutin • Pengeluaran pembagunan	Wawancara	Kepala sekolah dan Bendahara	1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana yang digunakan dalam suatu kegiatan? 2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pencairan dana Ketika ingin digunakan ? 3. Apa langkah yang akan dilakukan oleh sekolah jika dana BOS atau BOP tidak mencukupi? 4. Bagaimana pelaksanaan anggaran yang dilakukan ? 5. Pengeluaran rutin yang digunakan untuk kegiatan dan kebutuhan apa saja ? 6. Berapakah anggaran yang dibutuhkan dalam

					sekali pembangunan ? 7. berapakah jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan sekolah setiap tahunnya ?
3.	Bagaimana pengawasan anggaran di SMK Negeri 1 Mesjid Raya?	• Pengawasan anggaran • Tujuan pengawasan anggaran • Teknik pengawasan anggaran • Kendala anggaran pembiayaan sekolah	Wawancara	Kepala sekolah dan Bendahara	1. Teknik apa yang digunakan oleh sekolah dalam melakukan pengawasan anggaran? 2. Siapa saja yang bertangungjawab dalam melakukan pengawasan anggaran di sekolah? 3. Apa saja yang diperhatikan dalam proses pengawasan ? 4. Bagaimana proses pengawasan pengelolaan anggaran sekolah? 5. Berapa kali pemeriksaan yang dilakukan dari suatu periode pencairan dana dari pemerintah? 6. Kepada siapakah hasil laporan pengawasan

					anggaran di berikan? 7. Apakah masyarakat atau orang tua siswa terlibat dalam pengawasan pengelolaan anggaran sekolah? 8. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan pengawasan anggaran sekolah? 9. Kendala apa saja yang di hadapi dalam pengelolaan dana anggaran di setiap kegiatan?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

FOTO DAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Foto dari depan SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Foto dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Mesjid Ray a Aceh Besar

3. Foto pengalokasian anggaran untuk bengkel

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Foto pengalokasian anggaran selama covid-19

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Foto ruangan kelas SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar

جامعة الرانري
AR-RANIRY